

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian dapat didefinisikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dalam mendalami suatu objek dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2016). Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional, karena di dalam penelitian ini bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan motivasi belajar dan kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar. Menurut Sukardi (2015: 166) “Penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih”. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penelitian korelasi merupakan salah satu jenis penelitian untuk menentukan hubungan dan tingkat hubungan antara dua atau lebih variabel tanpa adanya usaha untuk saling memengaruhi antar variabel.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:38) “variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian di tarik kesimpulannya”. Variabel dalam penelitian ini yaitu:

3.2.1 Variabel Terikat

Variabel terikat pada penelitian ini yaitu hasil belajar peserta didik pada materi plantae kelas X MIA MAN 1 Kabupaten Tasikmalaya.

3.2.2 Variabel Bebas

Variabel bebas pada penelitian ini yaitu motivasi belajar dan kemampuan berpikir kritis.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Sugiyono (2017:80) mengatakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian

ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh kelas X MIA MAN 1 Kabupaten Tasikmalaya sebanyak 8 kelas dengan jumlah peserta didik 270 orang pada Tahun Ajaran 2021/2022. Dengan rata-rata nilai ulangan harian mata pelajaran biologi semester ganjil MAN 1 Kabupaten Tasikmalaya Tahun Ajaran 2021/2022 pada tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1. Populasi Seluruh Kelas dan Rata-Rata Ulangan Harian Mata Pelajaran Biologi Semester Ganjil di Kelas X MIA MAN 1 Kabupaten Tasikmalaya Tahun Ajaran 2021/2022

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Nilai Rata-rata
1.	X MIA 1	34	68,67
2.	X MIA 2	31	65,33
3.	X MIA 3	36	66,33
4.	X MIA 4	35	70,67
5.	X MIA 5	36	63,67
6.	X MIA 6	33	66,33
7.	X MIA 7	32	68,33
8.	X MIA 8	33	68,67
Jumlah		270	538

(Sumber: Guru Mata Pelajaran Biologi di MAN 1 Kabupaten Tasikmalaya)

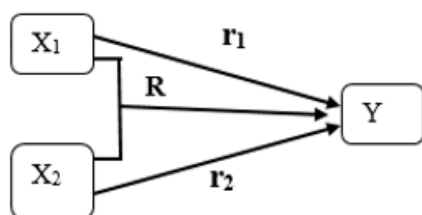
3.3.2 Sampel

Sampel menurut Arikunto (2014:174) adalah “sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Adapun menurut Sugiyono (2017:81) menyatakan bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* karena teknik pengambilan sampel ini berdasarkan mempertimbangkan kriteria-kriteria yang ditentukan. Untuk pengambilan sampel ini menggunakan kelas X MIA 4, dengan beberapa pertimbangan dan rekomendasi dari guru mata pelajaran biologi yaitu memiliki skor rata-rata ulangan harian yang lebih tinggi, pada proses pembelajaran lebih aktif dalam berdiskusi dari kelas yang lain.

3.4 Desain Penelitian

Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah desain paradigma ganda dengan dua variabel bebas. Adapun pola desain tersebut menurut Sugiyono (2012:44) adalah sebagai berikut:



Keterangan :

X_1 : Motivasi Belajar

X_2 : Kemampuan Berpikir Kritis

Y : Hasil Belajar

r_1 : Hubungan X_1 dengan Y

r_2 : Hubungan X_2 dengan Y

R : Hubungan X_1 dengan X_2 secara bersama-sama terhadap Y

3.5 Langkah-langkah Penelitian

Secara umum penelitian ini terdiri dari tiga tahap, yaitu:

8.5.1 Tahap persiapan, yang meliputi :

- 1) Pada tanggal 10 September 2018 mendapatkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi mengenai penetapan bimbingan skripsi; Mempersiapkan judul dan melakukan observasi awal ke sekolah untuk melihat kemungkinan pelaksanaan penelitian;
- 2) Selama bulan November sampai Desember 2021 mengkonsultasikan perubahan judul dan permasalahan yang akan diteliti dengan pembimbing I dan II;
- 3) Selama bulan Desember 2021 Mengajukan judul ke Dewan Bimbingan Skripsi (DBS);
- 4) Pada bulan desember 2021 melakukan observasi dan konsultasi dengan guru mata pelajaran biologi MAN 1 Kabupaten Tasikmalaya untuk melengkapi data dalam pembuatan proposal penelitian.



Gambar 3.1. Observasi dan Konsultasi dengan Guru Mata Pelajaran Biologi
MAN 1 Kabupaten Tasikmalaya
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

- 5) Selama bulan Desember sampai Januari 2022 menyusun proposal penelitian dan dengan dibimbing oleh pembimbing I dan II;
- 6) Selama february sampai april 2022 melakukan revisi proposal dengan dibimbing oleh Pembimbing I dan Pembimbing II;
- 7) Pada tanggal 8 April 2022 mengajukan permohonan penyelenggaraan seminar proposal penelitian kepada Dewan Pembimbing Skripsi setelah proposal penelitian disetujui oleh pembimbing I dan pembimbing II;
- 8) Pada Tanggal 12 April 2022 melaksanakan seminar proposal penelitian;
- 9) Mengajukan hasil perbaikan proposal dalam seminar proposal penelitian serta menerima rekomendasi untuk dilanjutkan pada penyusunan skripsi.
- 10) Mengurus perizinan untuk melaksanakan penelitian. Salah satunya dengan meminta surat pengantar penelitian dari Dekan FKIP Universitas Siliwangi ditujukan kepada Kepala Sekolah MAN 1 Kabupaten Tasikmalaya;
- 11) Menyusun instrumen penelitian dan memperbanyak instrumen;
- 12) Pada tanggal 17 Mei 2022 melaksanakan uji coba instrumen penelitian motivasi belajar dan kemampuan berpikir kritis di kelas XI MIA 1;



Gambar 3.2. Uji Coba Instrumen di Kelas XI MIA 1
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

13) Mengelola hasil uji coba instrument dan memperbanyak instrumen penelitian.

8.5.2 Tahap pelaksanaan, yang meliputi:

- 1) Pada tanggal 24 Mei 2022 melakukan pengarahan kepada peserta didik untuk teknis pelaksanaan penelitian pengisian soal dan angket;



Gambar 3.3. Melakukan Pengarahan Kepada Peserta Didik untuk Pengisian Angket Motivasi Belajar dan Soal Kemampuan Berpikir Kritis
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

- 2) Pada tanggal 25 Mei 2022 melaksanakan pengisian soal dan kuesioner yang telah disiapkan untuk diisi oleh peserta didik;



Gambar 3.4. Pengambilan data Angket Motivasi Belajar dan Soal Kemampuan Berpikir Kritis
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

8.5.3 Tahap pengolahan

- 1) Pada bulan Mei 2022 melakukan pengolahan dan analisis data dari hasil soal dan angket yang telah diisi oleh peserta didik;
- 2) Pada bulan Juni 2022 menyusun data hasil penelitian untuk penyusunan skripsi;
- 3) Pada bulan Juni 2022 sampai oktober 2022 melakukan bimbingan skripsi;
- 4) Pada tanggal 15 November 2022 melakukan seminar hasil;
- 5) Pada tanggal 24 November 2022 mendapatkan surat keterangan revisi hasil seminar hasil penelitian;
- 6) Pada tanggal 29 November 2022 melakukan sidang skripsi

8.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan angket, tes dan dokumentasi. Secara umum angket dapat berupa pernyataan yang diberikan kepada responden untuk dijawab, kemudian hasil jawaban responden digunakan sebagai data penelitian. Menurut Sugiyono, (2017:142) “Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data motivasi belajar peserta didik. Angket motivasi belajar menggunakan instrumen angket *Course Interest Survey (CIS)* yang diadopsi dari Keller (2010)

dengan memuat empat indikator yaitu *attention*, *relevance*, *confidence*, dan *satisfaction*.

Selain menggunakan angket dalam penelitian ini juga menggunakan teknik tes. Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan (Arikunto, 2013: 157). Teknik tes digunakan untuk mengukur kemampuan berpikir kritis peserta didik pada materi *plantae*. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis dalam bentuk soal uraian (*essay*). Selain menggunakan teknik angket dan tes pada penelitian ini juga menggunakan teknik dokumentasi hasil belajar berupa nilai ulangan harian peserta didik kelas X MIA 4 tahun ajaran 2021/2022 pada materi *plantae* yang diambil dari data tenaga pengajar mata pelajaran biologi.

8.7 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ngket motivasi belaaar dan soal berpikir kritis sebagai berikut:

8.7.1 Motivasi Belajar

Angket motivasi belajar digunakan untuk mengukur tingkat motivasi belajar peserta pada materi *plantae*. Intrumen yang digunakan yaitu Course Interest Survey (CIS) yang diadaptasi dari Keller (2010). CIS memiliki 34 item pernyataan dengan *attention* dan *confidence* subskala masing-masing memiliki 8 item., kemudian *relavance* dan *satisfaction* subskala masing-masing memiliki 9 item. Butir pernyataan dinyatakan dalam dua bentuk yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif. Kisi-kisi instrumen penelitian motivasi belajar dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.2. Kisi-kisi Intrumen Penelitian Motivasi Belajar

No	Indikator	Pernyataan		Jumlah
		Positif	Negatif	
1	<i>Attention</i>	1, 21, 24 ,29	4, 10, 15, 26	8
2	<i>Relavance</i>	2*, 5, 13, 23, 28*	8*, 20, 22, 25*	9
3	<i>Confidence</i>	3, 6, 30*, 34	9, 11, 17*, 27	8
4	<i>Satification</i>	7*, 12, 14, 16, 18	19, 31,32, 33	9
Total		18	16	34

Keterangan : (*) butir pernyataan tidak valid

Penykoran untuk setiap butir berdasarkan pilihan dan sifat butir dengan skala likert sebagai berikut:

Tabel 3.3. Skor Angket Motivasi Belajar dengan Skala Likert

No	Pilihan Jawaban	Skor	
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1	Sangat setuju	4	1
2	Setuju	3	2
3	Tidak setuju	2	3
4	Sangat tidak setuju	1	4

(Sumber: Sugiyono, 2017)

8.7.2 Kemampuan Berpikir Kritis

Instrumen untuk mengukur kemampuan berpikir kritis berupa soal uraian sebanyak 20 soal yang dikembangkan berdasarkan indikator kemampuan berpikir kritis yaitu memberikan penjelasan sederhana, membangun keterampilan dasar, membuat inferensi, membuat penjelasan lebih lanjut, dan mengatur strategi dan teknik, sebagaimana yang tercantum kisi-kisi kemampuan berpikir kritis pada tabel 3.4 berikut.

Tabel 3.4. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Kemampuan Berpikir Kritis Materi Plantae

No.	Indikator	Sub Indikator	Pokok Bahasan	No soal
1	Memberikan Penjelasan Sederhana	memfokuskan Pertanyaan	Tumbuhan secara umum	1
			Anggrek hitam	3*
			Habitat Tumbuhan lumut	4*
		Menganalisis Pernyataan	Kepunahan tumbuhan di Indonesia	2
2	Membangun Keterampilan Dasar	Mempertimbangkan Kredibilitas Sumber	Anggrek hitam	5*
			Mengidentifikasi tumbuhan lumut dalam kehidupan sehari-hari	6
		Menilai hasil observasi	Pengamatan proses pertumbuhan lumut	7*
			Observasi <i>Marsilea crenata</i>	8

3	Membuat Inferensi	Menginduksi dan mempertimbangkan induksi	Pengamatan tanaman cabai	9
			Habitat lumut	10
		Membuat dan menentukan hasil pertimbangan	Karakteristik lumut	11
			Tanaman kantong semar (<i>Nepenthes</i> sp.)	12
4	Memberikan Penjelasan Lebih Lanjut	Mengidentifikasi Asumsi	Tanaman Putri malu (<i>Mimosa pudica</i> Linn)	15
			Peranan tumbuhan lumut	16
		Mempertimbangkan definisi	Reproduksi tumbuhan dikotil	13
			Ciri-ciri tumbuhan paku purba	14*
5	Mengatur Strategi dan Teknik	Memutuskan Sebuah Tindakan	Penyakit pada tanaman hias	17*
			Pelestarian tumbuhan lumut dan tumbuhan paku	18
			Spesies tumbuhan paku	19
			Peranan tumbuhan terhadap pencemaran air	20*
Jumlah				20

Keterangan : (*) butir soal tidak valid

8.7.3 Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen berupa angket motivasi belajar soal berpikir kritis pada penelitian ini akan dilakukan di kelas XI MIA MAN 1 Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022. Tujuan dilaksanakannya uji coba instrumen pada penelitian ini adalah untuk mengetahui kelayakan instrumen yang akan digunakan yaitu validitas dan reliabilitas soal.

8.7.3.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menentukan tingkat kecocokan antara hasil tes dengan kriteria yang telah ditentukan. Menurut Arikunto (2013:211) “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat ke validan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah”.

Hasil analisis uji coba instrumen motivasi belajar sebanyak 34 butir pernyataan. Diperoleh 27 butir pernyataan yang memenuhi kriteria validitas butir pernyataan, Sedangkan 7 butir pernyataan tidak memenuhi kriteria validitas yaitu pada nomor 2, 7, 8, 17, 25, 28 dan 30.

Adapun kriteria untuk menentukan apakah data valid atau tidak valid yaitu sebagai berikut:

- a) Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka pertanyaan atau pernyataan yang diajukan dinyatakan valid
- b) Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka pertanyaan atau pernyataan yang diajukan dinyatakan tidak valid

Berikut ini adalah tabel 3.5 hasil dari uji validitas angket motivasi belajar.

Tabel 3.5. Hasil Uji Validitas Intrumen Motivasi Belajar

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Hasil Uji	Keterangan
1	0,712	0,339	Valid	Digunakan
2	0,039	0,339	Tidak Valid	Tidak digunakan
3	0,850	0,339	Valid	Digunakan
4	0,670	0,339	Valid	Digunakan
5	0,721	0,339	Valid	Digunakan
6	0,942	0,339	Valid	Digunakan
7	0,311	0,339	Tidak Valid	Tidak digunakan
8	0,028	0,339	Tidak Valid	Tidak digunakan
9	0,764	0,339	Valid	Digunakan
10	0,631	0,339	Valid	Digunakan
11	0,793	0,339	Valid	Digunakan
12	0,942	0,339	Valid	Digunakan
13	0,845	0,339	Valid	Digunakan
14	0,446	0,339	Valid	Digunakan
15	0,458	0,339	Valid	Digunakan
16	0,862	0,339	Valid	Digunakan
17	-0,118	0,339	Tidak Valid	Tidak digunakan
18	0,742	0,339	Valid	Digunakan
19	0,738	0,339	Valid	Digunakan
20	0,766	0,339	Valid	Digunakan
21	0,827	0,339	Valid	Digunakan
22	0,922	0,339	Valid	Digunakan
23	0,344	0,339	Valid	Digunakan
24	0,693	0,339	Valid	Digunakan
25	-0,241	0,339	Tidak Valid	Tidak digunakan

26	0,866	0,339	Valid	Digunakan
27	0,865	0,339	Valid	Digunakan
28	0,295	0,339	Tidak Valid	Tidak Digunakan
29	0,802	0,339	Valid	Digunakan
30	0,157	0,339	Tidak Valid	Tidak digunakan
31	0,922	0,339	Valid	Digunakan
32	0,911	0,339	Valid	Digunakan
33	0,559	0,339	Valid	Digunakan
34	0,744	0,339	Valid	Digunakan

(Sumber: Hasil uji validitas angket menggunakan SPSS 23 for windows)

Perhitungan uji validitas tiap butir soal uraian untuk mengukur kemampuan berpikir kritis dalam penelitian ini dibantu dengan menggunakan *software Anates versi 4.0.5 for windows*.

Hasil analisis uji coba instrumen kemampuan berpikir kritis sebanyak 20 butir soal dengan menggunakan anates uraian. Diperoleh 13 butir soal yang memenuhi kriteria validitas butir soal. Sedangkan 7 butir soal tidak memenuhi kriteria validitas yaitu soal nomor 3, 4, 5, 7, 14, 17, dan 20. Berikut ini adalah tabel 3.6 hasil dari uji validitas butir soal uraian.

Tabel 3.6. Hasil Uji Validitas Instrumen Kemampuan Berpikir Kritis

No	Validitas	Kriteria Validitas	Keterangan
1	0,491	Signifikan	Soal digunakan
2	0,618	Sangat signifikan	Soal digunakan
3	0,404	-	Soal tidak digunakan
4	0,257	-	Soal tidak digunakan
5	0,412	-	Soal tidak digunakan
6	0,527	Signifikan	Soal digunakan
7	0,387	-	Soal tidak digunakan
8	0,639	Sangat Signifikan	Soal digunakan
9	0,488	Signifikan	Soal digunakan
10	0,647	Sangat Signifikan	Soal digunakan
11	0,440	Signifikan	Soal digunakan
12	0,506	Signifikan	Soal digunakan
13	0,491	Signifikan	Soal digunakan
14	0,372	-	Soal tidak digunakan
15	0,742	Sangat Signifikan	Soal digunakan
16	0,457	Signifikan	Soal digunakan
17	0,414	-	Soal tidak digunakan
18	0,571	Sangat Signifikan	Soal digunakan

19	0,543	Signifikan	Soal digunakan
20	0,413	-	Soal tidak digunakan

(Sumber: Anates versi 4.0.5 uraian *for windows* (Lampiran))

Perhitungan uji validitas tiap butir pertanyaan untuk mengukur motivasi belajar dalam penelitian ini dibantu dengan menggunakan *SPSS 23 for windows* menggunakan rumus kolerasi dari Pearson yang dikenal dengan kolerasi *Product Moment*.

8.7.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi instrumen yang akan digunakan. Menurut Arikunto (2013:221) menyatakan bahwa:

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kali pun diambil, tetap akan sama. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya, dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.

Untuk menguji reliabilitas butir soal menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan *SPSS versi 23 for windows*.

Adapun perhitungan reliabilitas dapat dilihat dari kriteria reliabilitas instrumen pada tabel 3.7 berikut :

Tabel 3.7. Kriteria Reliabilitas Intrumen

Koefisien Reliabilitas	Keterangan
0,91 – 1,00	Sangat Tinggi
0,71 – 0,90	Tinggi
0,41 – 0,70	Cukup
0,21 – 0,40	Rendah
< 0,20	Sangat Rendah

(Sumber: Guildford (Bangun, 2018))

Berdasarkan hasil analisis reliabilitas dua instrumen menggunakan bantuan *SPSS versi 23 for windows* , diperoleh nilai reliabititas motivasi belajar sebesar 0,972 dengan tingkat reliabilitas yang sangat tinggi dan kemampuan berpikir kritis sebesar 0,824 dengan tingkat reliabilitas yang tinggi.

8.8 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Data yang diperoleh dari pengumpulan data selanjutnya akan dioleh dan dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

8.8.1 Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Hernawan (2019:67) “Pengujian normalitas yang dilakukan dengan pengujian untuk mengetahui apakah sampel yang telah diambil dari hasil penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi (menyebar) menurut kurva normal, sehingga uji statistik parametri dapat dilakukan”. “Uji Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk menguji hipotesis dua sampel independen bila datanya setidak tidaknya diukur dalam skala ordinal dan telah disusun dalam daftar distribusi frekuensi” (Hernawan, 2019:128). Analisis dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak *SPSS versi 23 for windows*.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan terikat sehingga dapat diketahui dua atau lebih variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas dilakukan sebagai dasar dari analisis korelasi berupa adanya pola atau model yang linear. Dua atau lebih variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear apabila signifikansi (*linearity*) lebih dari 0,05. Analisis dilakukan dengan menggunakan aplikasi perangkat lunak *SPSS versi 23 for windows*.

8.8.2 Uji Hipotesis

1) Uji korelasi *Product Moment Pearson*

Penelitian ini menggunakan uji korelasi Pearson yaitu teknik korelasi yang dikembangkan oleh Karl Pearson untuk mencari sejauh mana hubungan motivasi belajar peserta didik dengan hasil belajar serta kemampuan berpikir kritis dengan hasil belajar. Pengujian dilakukan dengan menggunakan aplikasi perangkat lunak *SPSS versi 23 for windows*.

2) Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis linear berganda ini dilakukan untuk mengetahui

bagaimana variasi dari variabel independen mempengaruhi variabel dependen, dimana variabel independen memiliki lebih dari satu variabel. Pengujian dilakukan dengan menggunakan aplikasi perangkat lunak *SPSS versi 23 for windows*.

b. Tempat Penelitian

Penelitian telah dilaksanakan di kelas X MIA 4 MAN 1 Kabupaten Tasikmalaya Tahun Ajaran 2021/2022, yang berlokasi di Jl. Pahlawan KHZ. Musthafa Sukamanah, Sukarapih, Sukarame, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat yang ditunjukkan pada gambar 3.5 berikut.



Gambar 3.5. MAN 1 Kabupaten Tasikmalaya
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)